

## **PT Centrin Online Tbk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2012 dengan angka perbandingan  
tanggal 31 Desember 2011  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
dan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010

Surat Pernyataan Direksi  
mengenai Tanggung Jawab Direksi untuk

Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2012 dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2011  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
dan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
PT Centrin Online, Tbk. dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                                                           |                                                            |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                                                   | : Ismail Hirawan                                           |
| Alamat Kantor                                             | : Jl. Braga No. 76 Bandung                                 |
| Alamat domisili / sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : Jl. Rontgen No 4 RT.005/001 Pasirkaliki Cicendo Bandung  |
| Nomor Telepon                                             | : (022) 4220818                                            |
| Jabatan                                                   | : Direktur Utama                                           |
| 2. Nama                                                   | : Sun Jen Tjin                                             |
| Alamat Kantor                                             | : Jl. Braga No. 76 Bandung                                 |
| Alamat domisili / sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : Komplek Taman Kopo Indah III C4-101<br>Margaasih Bandung |
| Nomor Telepon                                             | : (022) 4220818                                            |
| Jabatan                                                   | : Direktur                                                 |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 27 Maret 2013

Direktur Utama



(Ismail Hirawan)

Direktur

(Sun Jen Tjin)

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
TANGGAL 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 83

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-3527/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Centrin Online Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Centrin Online Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan total aset dan pendapatan masing-masing sebesar 17,07% dan 11,10% dari jumlah aset dan pendapatan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 22 Maret 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut dengan paragraf penjelasan mengenai penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan Perusahaan berdasarkan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan" terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 terkait dengan transaksi pelepasan saham yang dimiliki Perusahaan di Entitas Anaknya, PT Centrin Teknologi Indonesia kepada PT Eksadata Intisolusi pada tanggal 29 Desember 2011, dan penerapan PSAK tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3527/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut diatas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Centrin Online Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

**Purwantono, Suherman & Surja**



Peter Surja, CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686

27 Maret 2013

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2012	2011	2010
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,2p,2s,5 37,38,39	11.340.255.247	28.243.479.874	33.900.916.010
Piutang usaha	2p,2s,7 37,38,39			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.898.056.601, Rp3.783.929.476 dan Rp3.221.801.602 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	3,30	6.071.284.369	9.969.401.718	12.468.137.539
Pihak-pihak berelasi	2e,36	1.230.919.441	1.037.450.815	19.931.268
Piutang lain-lain	2s,8 38,39			
Pihak ketiga		505.111.750	142.545.000	638.215.892
Pihak-pihak berelasi	2e,36	123.707.586	938.593.525	1.530.278.386
Aset keuangan lancar lainnya	2p,2s,6, 37,38,39	25.235.342.303	12.825.409.558	8.854.731.845
Persediaan - setelah dikurangi cadangan atas persediaan usang sebesar Rp15.347.500 pada tanggal 31 Desember 2012	2f,3,9	223.193.404	245.601.709	274.378.415
Pajak dibayar di muka	19a	2.470.888	20.824.232	-
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2g,10	534.905.831	650.760.189	670.296.019
Uang muka pembelian - pihak ketiga	11	13.181.474.515	11.440.925.747	4.016.719.845
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4	-	-	223.708.932.498
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>58.448.665.334</b>	<b>65.514.992.367</b>	<b>286.082.537.717</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2012	2011	2010
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain	2s,39			
Pihak ketiga		106.468.400	152.533.241	230.138.646
Pihak berelasi	2e,36	81.037.476	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	2i,12	5.009.943.213	5.040.856.245	5.042.533.297
Investasi jangka panjang	2s,13,39	150.000.000	150.000.000	150.000.000
Uang muka pembelian aset tetap		2.775.545.600	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp111.697.119.312, Rp109.535.513.093 dan Rp106.970.992.204 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2j,3,14,30,31	13.149.594.387	9.388.408.009	10.111.692.761
Biaya sewa dibayar di muka - bagian tidak lancar	2g,10	46.833.296	-	16.527.773
Goodwill	2c,2k,3,15,30	12.574.926.675	15.436.970.258	16.648.877.685
Biaya yang ditangguhkan	2u	6.244.482.880	-	-
Aset tidak lancar lainnya	2e,2s,16,36,39,40	6.634.214.471	7.122.834.796	7.300.388.219
Aset pajak tangguhan, neto	2m,3,19h	2.130.254.198	2.609.588.487	1.976.928.440
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>48.903.300.596</b>	<b>39.901.191.036</b>	<b>41.477.086.821</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>107.351.965.930</b>	<b>105.416.183.403</b>	<b>327.559.624.538</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2012	2011	2010
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Cerukan	2p,2s,17 37,38,39	5.117.557	4.547.602	4.589.876
Utang usaha	2p,2s,18 37,38,39			
Pihak ketiga		4.885.864.315	5.201.152.209	5.588.571.170
Pihak-pihak berelasi	2e,36	1.175.535.350	741.074.101	830.501.688
Utang lain-lain	2s,38,39			
Pihak ketiga		1.224.988.661	562.176.800	317.770.048
Pihak-pihak berelasi	2e,36	520.663.990	-	-
Beban akrual	2p,2s,20 37,38,39	5.763.850.784	1.099.039.601	1.614.273.515
Utang pajak	2m,19b	1.515.903.452	1.177.983.592	1.403.557.671
Uang muka penjualan		1.843.896.396	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,21 38,39	124.905.495	295.335.333	155.307.160
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,2s	-	-	76.255.477
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4	-	-	221.311.126.866
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>17.060.726.000</b>	<b>9.081.309.238</b>	<b>231.301.953.471</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,3,22,30	7.594.130.005	6.007.275.660	4.570.885.896
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2m,19h	-	11.737.386	11.737.386
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>7.594.130.005</b>	<b>6.019.013.046</b>	<b>4.582.623.282</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>24.654.856.005</b>	<b>15.100.322.284</b>	<b>235.884.576.753</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2012	2011	2010
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 1.500.000.000 lembar saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 575.112.500 lembar saham	23	57.511.250.000	57.511.250.000	57.511.250.000
Tambahan modal disetor, neto	2o,24	1.170.864.614	1.170.864.614	1.170.864.614
Saham treasuri	2n,26	(1.459.694.450)	(1.459.694.450)	(1.459.694.450)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	26	1.500.000.000	1.500.000.000	1.450.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		23.180.804.478	29.153.915.683	28.252.397.543
Pendapatan komprehensif lainnya	2b	(1.529.001.002)	(1.222.560.051)	(1.391.059.283)
Sub-total		<u>80.374.223.640</u>	<u>86.653.775.796</u>	<u>85.533.758.424</u>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b	2.322.886.285	3.662.085.323	6.141.289.361
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>82.697.109.925</u></b>	<b><u>90.315.861.119</u></b>	<b><u>91.675.047.785</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>107.351.965.930</u></b>	<b><u>105.416.183.403</u></b>	<b><u>327.559.624.538</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012**  
**dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2012	2011
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2e,2q,27 36,41	55.117.992.886	60.866.132.518
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA</b>	2e,2q,28, 36,41	(27.171.629.714)	(26.584.640.328)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>27.946.363.172</b>	<b>34.281.492.190</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2q,41		
Beban penjualan	29	(2.997.719.737)	(3.014.571.030)
Beban umum dan administrasi	2e,7,14,15, 22,30,36	(35.479.735.100)	(30.733.863.006)
Pendapatan operasi lainnya	14,31	2.360.805.809	825.385.042
Beban operasi lainnya	32	(881.951.414)	(618.068.606)
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>(36.998.600.442)</b>	<b>(33.541.117.600)</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(9.052.237.270)</b>	<b>740.374.590</b>
Pendapatan keuangan	2q,33	2.780.017.967	1.205.404.629
Biaya keuangan	2q,34	(236.963.329)	(893.644.840)
<b>TOTAL PENDAPATAN KEUANGAN</b>		<b>2.543.054.638</b>	<b>311.759.789</b>
<b>BAGIAN RUGI NETO ENTITAS ASOSIASI</b>	2i,12	(30.913.032)	(1.677.054)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(6.540.095.664)</b>	<b>1.050.457.325</b>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	2m,19e	(772.214.587)	390.455.908
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(7.312.310.251)</b>	<b>1.440.913.233</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	4		
Rugi neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(1.947.453.582)
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan		-	494.806.373
<b>RUGI NETO DARI PENJUALAN OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		<b>-</b>	<b>(1.452.647.209)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(7.312.310.251)</b>	<b>(11.733.976)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012**  
**dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan		(306.440.951)	168.499.232
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(7.618.751.202)</b>	<b>156.765.256</b>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(5.973.111.213)	1.522.311.640
Kepentingan nonpengendali		(1.339.199.038)	(1.534.045.616)
<b>TOTAL</b>		<b>(7.312.310.251)</b>	<b>(11.733.976)</b>
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(6.279.552.164)	1.690.810.872
Kepentingan nonpengendali		(1.339.199.038)	(1.534.045.616)
<b>TOTAL</b>		<b>(7.618.751.202)</b>	<b>156.765.256</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Dasar	2r,35	(10,46)	2,67
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM UNTUK OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Dasar	2r,35	(10,46)	4,07

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012**  
**dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya	Total	Kepentingan Nonpengendali	Total
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Telah Ditentukan Penggunaannya				
<b>Saldo, 31 Desember 2010</b>	<b>57.511.250.000</b>	<b>1.170.864.614</b>	<b>(1.459.694.450)</b>	<b>28.252.397.543</b>	<b>1.450.000.000</b>	<b>(1.391.059.283)</b>	<b>85.533.758.424</b>	<b>6.141.289.361</b>	<b>91.675.047.785</b>
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	168.499.232	168.499.232	-	168.499.232
Dividen kas	26	-	-	(570.793.500)	-	-	(570.793.500)	-	(570.793.500)
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	-	-	-
Penjualan operasi yang dihentikan		-	-	-	-	-	-	(945.158.422)	(945.158.422)
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	1.522.311.640	-	-	1.522.311.640	(1.534.045.616)	(11.733.976)
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>57.511.250.000</b>	<b>1.170.864.614</b>	<b>(1.459.694.450)</b>	<b>29.153.915.683</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>(1.222.560.051)</b>	<b>86.653.775.796</b>	<b>3.662.085.323</b>	<b>90.315.861.119</b>
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(306.440.951)	(306.440.951)	-	(306.440.951)
Rugi neto tahun berjalan		-	-	(5.973.111.205)	-	-	(5.973.111.205)	(1.339.199.038)	(7.312.310.243)
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>57.511.250.000</b>	<b>1.170.864.614</b>	<b>(1.459.694.450)</b>	<b>23.180.804.478</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>(1.529.001.002)</b>	<b>80.374.223.640</b>	<b>2.322.886.285</b>	<b>82.697.109.925</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2012	2011
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penambahan kas dari pelanggan		56.850.684.099	61.374.685.872
Pembayaran kas kepada pemasok		(28.648.279.464)	(34.436.455.456)
Pembayaran beban operasi		(10.331.727.597)	(12.914.855.708)
Pembayaran kepada karyawan		(15.790.273.682)	(14.125.113.420)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		2.080.403.356	(101.738.712)
Pembayaran pajak		(249.738.903)	(308.934.283)
Penerimaan penghasilan bunga		2.543.054.645	1.205.404.629
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>4.373.719.098</b>	<b>794.731.634</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	14	(10.057.414.757)	(3.139.690.802)
Penjualan aset tetap	14	250.950.000	398.591.504
Penambahan aset keuangan lancar lainnya		(12.137.332.482)	(3.293.081.150)
Penambahan uang jaminan		488.620.325	177.553.423
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(21.455.176.914)</b>	<b>(5.856.627.025)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(76.255.477)
Pembayaran dividen		-	(570.793.500)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>(647.048.977)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(17.081.457.816)</b>	<b>(5.708.944.368)</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>177.663.234</b>	<b>51.550.506</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>28.238.932.272</b>	<b>33.896.326.134</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>11.335.137.690</b>	<b>28.238.932.272</b>
<b>SALDO CERUKAN</b>	17	<b>5.117.557</b>	<b>4.547.602</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<b>11.340.255.247</b>	<b>28.243.479.874</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Centrin Online Tbk (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Centrindo Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanny Sukarja, S.H., No. 33 tanggal 11 Februari 1987. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210781.HT.01.01.TH.88 tanggal 26 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 14 Tambahan No. 1084 tanggal 16 Februari 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Kirana Ivymingerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 15 tanggal 21 Juli 2008, mengenai penyesuaian anggaran dasar perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-59171.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 5 September 2008 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 21227 tanggal 24 Oktober 2008.

Perusahaan bergerak di bidang usaha jasa telekomunikasi, multimedia, *internet service provider* dan portal.

Pada tanggal 16 Agustus 2002, Perusahaan mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Perhubungan untuk melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan jasa *VoIP* dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan perjanjian No. PKS.69/HK810/PROVP-00/2002 tanggal 22 Oktober 2002 dengan kode akses 17017.

Perusahaan berdomisili di Jalan Braga No. 76, Bandung dan mulai beroperasi sebagai penyelenggara jasa internet pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak telah memiliki 7 (tujuh) kantor cabang yaitu Bandung, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Pontianak, dan Yogyakarta.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2585/PM/2001 tanggal 12 Oktober 2001.

Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 1 November 2001 pada papan pengembangan di Bursa Efek Jakarta sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham yang berasal dari penawaran umum dan 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama pemegang saham lama dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut dicatatkan pula sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I dari penawaran umum diperdagangkan dengan kode perdagangan CENT dan CENT-W.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan hak suara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Ruang lingkup aktivitas	Kedudukan	Tahun usaha komersial dimulai	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
				31 Desember		31 Desember	
				2012	2011	2012	2011
PT Centrin Nuansa Teknologi ("CNT")	Jasa telekomunikasi	Indonesia	2003	99,00%	99,00%	545.597.390	648.722.388
Centrin Technology Pte., Ltd. ("CT")	Jasa telekomunikasi	Singapura	2003	100,00%	100,00%	11.085.775	8.570.120
Centrin Communication Ltd. ("CCom")	Jasa telekomunikasi	British Virgin Island	2003	100,00%	100,00%	17.770.343.166	17.378.395.351
PT Khasanah Timur Indonesia ("KTI")	Penyelenggaraan jasa internet	Indonesia	1997	51,00%	51,00%	18.906.550.271	18.979.795.238
PT Centrin Teknologi Indonesia ("CTI") <sup>*</sup>	Perdagangan alat-alat multimedia, computer, telepon selular, beserta aksesorinya	Indonesia	2010	-	-	-	-

<sup>\*</sup> hanya sampai dengan tanggal 29 Desember 2011

**CNT**

Berdasarkan Akta Notaris Efemia Surjawati Salim, S.H., M.H., No. 21 tanggal 23 Juli 2002, Perusahaan dan PT Centrindata Saranaprima ("CS"), pihak berelasi, mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Centrin Nuansa Teknologi, dengan total modal awal disetor sebesar Rp3.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Sejak tanggal 1 Agustus 2011, CNT mengoperasikan wahana rekreasi *segway* bekerja sama dengan PT Taman Impian Jaya Ancol.

**CT**

Berdasarkan *Registry of Companies and Business Certificate* tanggal 20 Agustus 2002, Perusahaan mendirikan Entitas Anak dengan nama Centrin Technology Pte., Ltd., dengan total modal awal disetor sebesar SGD200.000 dengan komposisi kepemilikan sebesar 100%. Pada saat ini CT sudah tidak beroperasi komersial lagi.

**CCom**

Perusahaan mendirikan Centrin Communication Ltd., dengan total modal awal disetor sebesar AS\$10 dengan komposisi kepemilikan sebesar 100%.

**KTI**

Berdasarkan Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 3 dan 5 tanggal 14 Januari 2008, Perusahaan membeli 51% saham KTI dengan harga sejumlah Rp30.000.000.000. Nilai aset neto KTI pada saat akuisisi sebesar Rp9.188.902.893 dan menimbulkan *goodwill* sebesar Rp20.811.097.107.

Pembelian saham KTI tersebut telah disetujui para pemegang saham, sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 17 Desember 2007.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

**CTI**

Berdasarkan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn No. 1 tanggal 3 November 2010, Perusahaan dan PT Centrum Utama Indonesia ("CUI"), mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Centrin Teknologi Indonesia, dengan total modal awal disetor sebesar Rp3.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 55% dan 45%. Pada tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan melepas kepemilikan atas CTI (Catatan 4).

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2012			
Komisaris Utama	: Guntur Soaloan Siboro	Direktur Utama	: Ismail Hirawan
Komisaris	: Andi Oeij	Direktur	: Sun Jen Tjin
Komisaris			: Sony Sunjaya
Independen	: Eddy Wikundono Santoso		: Binsar Napitupulu
	: Bonivasius Purba		

2011			
Komisaris Utama (merangkap		Direktur Utama	: Ismail Hirawan
Komisaris		Direktur	: Sun Jen Tjin
Independen)	: Guntur Soaloan Siboro		: Sony Sunjaya
Komisaris	: Andi Oeij		: Binsar Napitupulu
	: Eddy Wikundono Santoso		
Komisaris			
Independen	: Titin Tarwini		

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Ketua	Bonivasius Purba	Guntur Soaloan Siboro
Anggota	Yayan Mulyana Wandy Sumarli	Yayan Mulyana Wandy Sumarli

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006-1/CO-SK/II/2011 tanggal 6 Januari 2011, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Herlani Mardiani, S.E. sebagai Ketua Internal Audit.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sekretaris Perusahaan adalah Janti Kosasih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 224 dan 210 orang (tidak diaudit).



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan Entitas Anak, Centrin Technology Pte., Ltd., Singapura disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Anak tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dimana Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa Entitas Anak. Penerapan PSAK No. 10 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) berdampak terhadap penyajian ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan, secara langsung dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama tahun pengukuran, Entitas Anak menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Tahun pengukuran berakhir segera setelah Entitas Anak menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, tahun pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika adalah sebagai berikut:

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor;
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Cadangan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee**

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada tahun terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee (lanjutan)**

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan tahun masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor**

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebagaimana diatur dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (Catatan 2s.i).

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)	Tarif
Bangunan	Garis lurus	20	5%
Perlengkapan internet	Garis lurus	5	20%
Kendaraan	Garis lurus	5	20%
Inventaris kantor	Garis lurus	2 - 5	20% - 50%
Peralatan kabelnet	Garis lurus	5	20%
Peralatan dan perlengkapan segway	Garis lurus	4	25%

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir tahun pelaporan tahunan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *Goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *Goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *Goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan judul yang sama. PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan paska kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada tahun saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**n. Saham Treasuri**

Saham treasuri, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**o. Tambahan Modal Disetor, Neto**

Tambahan modal disetor, neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS1)	9.670	9.068
1 Dolar Singapura (SGD1)	7.907	6.974
1 Dolar Hongkong (HKD1)	1.247	1.167

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari barang dagang diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan jasa internet dapat berupa pendapatan registrasi (pendaftaran), abonemen dan jasa pemakaian internet (tarif dikali jam pemakaian) yang dihitung setiap bulan untuk setiap pelanggan dari *billing statement* yang dikirimkan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**r. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dengan harga eksekusi lebih rendah daripada nilai wajar saham, maka jumlah saham biasa yang akan digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar sebelum penerbitan HMETD adalah jumlah saham biasa yang beredar sebelum penerbitan HMETD, dikalikan dengan nilai wajar per saham sesaat sebelum pelaksanaan HMETD dibagi nilai wajar teoritis per saham tanpa HMETD. Nilai wajar teoritis per saham tanpa HMETD dihitung dengan menambahkan nilai pasar agregat saham sesaat sebelum pelaksanaan HMETD dengan hasil pelaksanaan HMETD.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa berpotensi dilutif.

**s. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Namun penerapan PSAK No. 60 berdampak terhadap pengungkapan atas penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60, mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta investasi yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok untuk dijual kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga termasuk dalam kategori aset keuangan untuk dijual.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi sebagai laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, dimana kepemilikan saham kurang dari 20,00%.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **i) Aset Keuangan (lanjutan)**

##### Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada tahun berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

##### Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

- (a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
- i. Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - ii. Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
- i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen ekuitas Perusahaan meliputi saham biasa dan saham treasuri.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tahun pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Biaya yang Ditangguhkan**

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum terbatas saham Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan tambahan modal disetor yang timbul dari selisih harga penawaran dengan nilai nominal saham.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Standar Akuntansi yang relevan yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari perubahan PSAK No. 38 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp12.574.926.675 dan Rp15.436.970.258. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai berjumlah Rp11.200.260.411 dan Rp14.790.782.009 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

#### Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Kontijensi

Perusahaan dan Entitas Anak saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan dan Entitas Anak saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 40).

##### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan dan Entitas Anak. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah Rp7.594.130.005 dan Rp6.007.275.660 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

##### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah berjumlah Rp13.149.594.387 dan Rp9.388.408.009 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

##### Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp2.130.254.198 dan Rp2.609.588.487 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19h.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

##### Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar sebesar Rp238.540.904 dan Rp245.601.709 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

##### Penurunan Nilai *Goodwill*

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Nilai tercatat *Goodwill* sebesar Rp12.574.926.675 dan Rp15.436.970.258 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

### **4. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Centrin Teknologi Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2011, para pemegang saham menyetujui pengoperan hak-hak atas saham milik PT Centrin Online Tbk dalam PT Centrin Teknologi Indonesia sebanyak 1.650 saham kepada PT Eksadata Intisolusi dengan harga Rp1.000.000 per saham atau keseluruhan sebesar Rp1.650.000.000, sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

- PT Centrum Utama Indonesia sebanyak 1.350 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.350.000.000.
- PT Eksadata Intisolusi sebanyak 1.650 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.650.000.000.

Pengoperan saham tersebut telah efektif pada tanggal 29 Desember 2011 berdasarkan Pengoperan Hak-hak atas Saham PT Centrin Teknologi Indonesia yang telah dibuat salinan Akta Penyimpanan No. 29 tanggal 20 Januari 2012 oleh notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M. di Jakarta.

Berdasarkan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bahwa aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian.

Dengan demikian maka pelepasan penyertaan pada PT Centrin Teknologi Indonesia dinyatakan sebagai operasi yang dihentikan sehingga penyertaan Perusahaan pada PT Centrin Teknologi Indonesia dinyatakan sebagai penyertaan/aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan laporan keuangan tahun 2010 disajikan kembali serta tidak dikonsolidasikan.

Hasil usaha dari PT Centrin Teknologi Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>
Pendapatan usaha	457.154.344.899
Beban pokok pendapatan usaha	(444.992.853.255)
<b>Laba bruto</b>	<b>12.161.491.644</b>
Beban operasi	(15.592.569.563)
<b>Rugi usaha</b>	<b>(3.431.077.919)</b>
Pendapatan lain-lain	1.442.849.624
<b>Rugi sebelum pajak</b>	<b>(1.988.228.295)</b>
Manfaat pajak penghasilan	40.774.713
<b>Rugi neto dari operasi yang dihentikan</b>	<b>(1.947.453.582)</b>

Kelompok utama aset dan liabilitas dari PT Centrin Teknologi Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2010</b>
<b>Aset lancar</b>	
Kas dan setara kas	9.706.966.418
Piutang usaha, neto	147.530.604.013
Piutang lain-lain, neto	1.350.000.000
Persediaan, neto	59.459.011.200
Biaya dibayar di muka	107.339.342
Pajak dibayar di muka	5.344.098.608
<b>Total aset lancar</b>	<b>223.498.019.581</b>
<b>Aset tidak lancar</b>	
Aset tetap, neto	207.912.917
Aset tidak lancar lainnya	3.000.000
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>210.912.917</b>
<b>Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual</b>	<b>223.708.932.498</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Kelompok utama aset dan liabilitas dari PT Centrin Teknologi Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2010</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang usaha	212.588.181.125
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.062.648.841
Beban akrual	7.078.836.432
Utang pajak	581.460.468
<b>Total liabilitas</b>	<b>221.311.126.866</b>
<b>Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual</b>	<b>221.311.126.866</b>

Arus kas neto dari PT Centrin Teknologi Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>
Kas neto dari aktivitas operasi	(9.914.879.336)
Kas neto dari aktivitas investasi	207.912.917
<b>Neto</b>	<b>(9.706.966.419)</b>

Perhitungan laba neto dari penjualan investasi dari CTI adalah sebagai berikut:

Harga perolehan awal CTI (55%)	1.650.000.000
Bagian laba tahun 2010	576.293.097
Bagian rugi tahun 2011	(1.071.099.470)
	1.155.193.627
Saldo investasi	1.155.193.627
Harga penjualan CTI	(1.650.000.000)
<b>Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan</b>	<b>494.806.373</b>

Rugi per saham dari operasi yang dihentikan (dalam Rupiah penuh)

	<b>2011</b>
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Dasar	(1,88)

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Kas	6.270.139	40.829.326
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.407.828.990	5.219.886.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	549.082.199	192.480.887
PT Bank CIMB Niaga Tbk	183.022.056	33.108.056
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia	32.801.485	25.989.330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.951.828	74.625.147
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.863.904	14.194.388
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.980.674	10.346.669
PT Bank Permata Tbk	6.024.437	222.487.363
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mega Tbk (\$AS240.557 dan \$AS21.357 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	2.326.188.608	193.666.727
DBS Bank Ltd. Singapore (\$AS51.933 dan \$AS424.900 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	502.192.013	3.853.000.545
PT Bank International Indonesia Tbk (\$AS2.207 dan \$AS19.171 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	21.344.784	173.807.259
UBS AG Singapore Branch (\$AS382 dan \$AS782 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	3.697.711	7.093.262
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AS233 dan \$AS252 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	2.249.049	2.287.131
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd. Singapore (SGD282 dan SGD52 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	2.229.806	361.340
Dolar Hongkong		
UBS AG Singapore Branch (HKD15.400 dan HKD7.700 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	19.210.422	8.148.414
Total bank	6.106.667.966	10.031.482.601

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Setara kas - deposito berjangka		
- pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Commonwealth	2.864.186.651	11.109.450.630
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.000.000	270.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.837.145	2.462.141.415
PT Bank Mega Tbk	58.604.040	58.603.932
PT Bank Permata Tbk	-	1.572.567.655
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	527.827.667
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	340.381.211
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG Singapore Branch (\$AS201.932 dan \$AS201.830 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	1.952.689.306	1.830.195.437
	<u>5.227.317.142</u>	<u>18.171.167.947</u>
<b>Total</b>	<b><u>11.340.255.247</u></b>	<b><u>28.243.479.874</u></b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan untuk setara kas - deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	5,00%-5,75%	5,50%-8,75%
Dolar Amerika Serikat	0,05%	0,03%-0,075%

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk reksadana, saham dan deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga:		
Surat-surat berharga		
Reksadana yang diperdagangkan:		
Dolar Amerika Serikat		
First State Greater China Growth Fund (\$AS375.186 dan \$AS311.625 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	3.628.051.508	2.825.812.054
First State Asian Equity Plus Fund (\$AS210.190 dan \$AS168.664 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	2.032.536.237	1.529.442.704
UBS (Lux) Key Selection Sicav - Global Alloc SHS (\$AS155.854 dan \$AS87.335 pada tanggal -tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	1.507.103.538	791.952.782

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk reksadana, saham dan deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Surat-surat berharga (lanjutan)		
Reksadana yang diperdagangkan: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
First State Asian Bridge Fund		
(\$AS45.493 dan \$AS39.120 pada tanggal		
-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	439.914.892	354.737.621
JP Morgan Investment Funds		
Sicav - Global		
(\$AS44.874 pada tanggal 31 Desember 2011)	-	406.914.984
Rupiah		
BNP Paribas Ekuitas	1.718.178.457	1.556.795.043
Schroder Dana Prestasi Plus	1.504.369.263	1.452.884.378
Schroder 90 Plus Equity Fund	1.464.478.934	1.364.710.797
Dolar Hongkong		
HangSeng H - Share Index ETF		
(HKD400.750 dan HKD348.075 pada tanggal		
-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	499.907.973	406.294.098
Total reksadana yang diperdagangkan	12.794.540.802	10.689.544.461
Saham yang diperdagangkan		
PT Leo Investments Tbk	166.980.000	172.672.500
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.273.821.501	1.963.192.597
<b>Total</b>	<b>25.235.342.303</b>	<b>12.825.409.558</b>

Perusahaan memperdagangkan aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga melalui bank-bank agen penjual. Laba (rugi) neto yang timbul dari surat-surat berharga, diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan dan disajikan sebagai "Pendapatan Keuangan" atau "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak terdapat saldo aset keuangan lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi.

Rata-rata tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka lebih dari 3 bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 7,00% dan 8,00%. Pendapatan bunga deposito disajikan sebagai "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga		
PT Global Buana Sukses	657.300.092	650.603.503
PT Maxtellindo	610.721.390	474.520.069
PT Karyamegah Adijaya	584.980.000	-
Hutchison Global Communications Ltd.	-	3.361.583.771
PT Atlasat Solusindo	-	472.604.348
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8.116.339.488	8.794.019.503
Total pihak ketiga	9.969.340.970	13.753.331.194
Cadangan penurunan nilai	(3.898.056.601)	(3.783.929.476)
Neto	6.071.284.369	9.969.401.718
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36a)	1.230.919.441	1.037.450.815
<b>Total</b>	<b>7.302.203.810</b>	<b>11.006.852.533</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	9.221.717.395	9.619.456.662
Dolar Amerika Serikat	1.978.543.016	5.171.018.476
Dolar Singapura	-	306.871
Total	11.200.260.411	14.790.782.009
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.898.056.601)	(3.783.929.476)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>7.302.203.810</b>	<b>11.006.852.533</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Belum jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	4.042.475.255	5.239.444.457
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	353.846.133	1.530.539.838
31-60 hari	192.933.193	1.422.852.138
Lebih dari 60 hari	6.611.005.830	6.597.945.576
Total piutang usaha	11.200.260.411	14.790.782.009
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.898.056.601)	(3.783.929.476)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>7.302.203.810</b>	<b>11.006.852.533</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal	3.783.929.476	3.221.801.602
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.349.733.529	898.962.162
Penghapusan	(2.235.606.404)	(338.224.987)
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	-	1.390.699
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.898.056.601</b>	<b>3.783.929.476</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga	505.111.750	142.545.000
Pihak berelasi (Catatan 36a)	123.707.586	938.593.525
<b>Total</b>	<b>628.819.336</b>	<b>1.081.138.525</b>

Manajemen berpendapat tidak diperlukan melakukan pembentukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Mata uang piutang lain-lain adalah Rupiah.

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Perangkat pendukung penyelenggaraan jasa internet	238.540.904	245.601.709
Cadangan atas persediaan usang	(15.347.500)	-
<b>Total</b>	<b>223.193.404</b>	<b>245.601.709</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Manajemen berpendapat bahwa persediaan tersebut memiliki nilai per unit relatif kecil sehingga Perusahaan tidak mengasuransikan perangkat pendukung dalam penyelenggaraan jasa internet yang dimilikinya.



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan atas persediaan usang tahun berjalan	(15.347.500)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(15.347.500)</b>	<b>-</b>

Berdasarkan penelaahan kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan. Sementara pada tanggal 31 Desember 2011, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Sewa	374.367.996	577.234.810
Asuransi	24.819.704	25.260.780
Lainnya	135.718.131	48.264.599
<b>Sub-total</b>	<b>534.905.831</b>	<b>650.760.189</b>
Dikurangi bagian jangka panjang sewa	46.833.296	-
<b>Biaya dibayar di muka - bagian lancar</b>	<b>581.739.127</b>	<b>650.760.189</b>

**11. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian jasa internet	12.919.402.740	11.203.904.512
Lain-lain	262.071.775	237.021.235
<b>Total</b>	<b>13.181.474.515</b>	<b>11.440.925.747</b>

Akun ini merupakan uang muka pembelian jasa internet, perlengkapan jaringan dan komputer kepada beberapa supplier, seperti Asia Vision Engineering Ltd.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Perusahaan memiliki 25% kepemilikan di PT Centrin Multi Media ("CMM") bergerak di bidang jaringan telekomunikasi (jasa multimedia, penyiaran radio dan *video*). CMM didirikan pada tanggal 4 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris Risdiyani Tandi, S.H., No. 15 dan berkedudukan di Jalan Braga No. 76 Bandung. Berdasarkan akta Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 7 tanggal 23 November 2006, CMM mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi bergerak di bidang Jasa Siaran Televisi (penyelenggaraan siaran televisi berlangganan melalui kabel, termasuk melalui kabel SMATV).

CMM merupakan perusahaan tertutup yang tidak terdaftar di bursa manapun. Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan dari investasi Perusahaan di CMM:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bagian Perusahaan atas Laporan Posisi Keuangan Entitas Asosiasi:		
Aset lancar	118.771.495	115.976.365
Aset tidak lancar	4.910.344.198	4.942.259.519
Liabilitas lancar	(12.669.584)	(8.894.801)
Liabilitas tidak lancar	(11.276.539)	(13.258.350)
<b>Ekuitas</b>	<b><u>5.005.169.570</u></b>	<b><u>5.036.082.733</u></b>

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bagian Perusahaan atas Pendapatan dan Laba Entitas Asosiasi:		
Pendapatan	-	-
Rugi	(30.913.032)	(1.677.054)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>5.009.943.213</u></b>	<b><u>5.040.856.245</u></b>

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berdasarkan Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 6 Januari 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham PT Centrin Elektrindo ("CE"), pihak berelasi dengan nilai sejumlah Rp150.000.000 dari Nyonya Hennyati Hirawan, dengan persentase kepemilikan sebesar 18,75%.

CE adalah sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bandung yang bergerak di bidang penyelenggaraan penyiaran berlangganan jasa penyiaran televisi. Saat ini, CE sedang dalam proses pengajuan untuk mendapatkan ijin sebagai penyelenggara penyiaran berlangganan jasa penyiaran televisi di instansi pemerintah terkait. Jumlah aset CE pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp961.324.075.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. ASET TETAP**

31 Desember 2012						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
<b>Nilai perolehan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	1.578.600.000	-	-	-	-	1.578.600.000
Bangunan	4.129.191.896	157.201.775	-	-	-	4.286.393.671
Perlengkapan internet	88.239.271.716	5.245.790.591	(1.653.453.472)	-	718.250.528	92.549.859.363
Kendaraan	7.253.710.476	1.736.828.182	(443.650.000)	-	-	8.546.888.658
Inventaris kantor	12.834.562.739	115.935.550	(8.075.000)	-	27.851.384	12.970.274.673
Peralatan kabelnet	4.510.684.275	-	-	-	-	4.510.684.275
Peralatan dan perlengkapan segway	377.900.000	26.113.059	-	-	-	404.013.059
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>118.923.921.102</b>	<b>7.281.869.157</b>	<b>(2.105.178.472)</b>	<b>-</b>	<b>746.101.912</b>	<b>124.846.713.699</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	2.403.291.384	231.786.365	-	-	-	2.635.077.749
Perlengkapan internet	83.448.968.106	2.406.022.957	(1.653.453.472)	-	718.090.688	84.919.628.279
Kendaraan	6.978.342.148	369.951.878	(414.483.333)	-	-	6.933.810.693
Inventaris kantor	12.376.934.056	203.497.712	(8.075.000)	-	26.707.175	12.599.063.943
Peralatan kabelnet	4.307.403.034	181.920.037	-	-	-	4.489.323.071
Peralatan dan perlengkapan segway	20.574.365	99.641.212	-	-	-	120.215.577
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>109.535.513.093</b>	<b>3.492.820.161</b>	<b>(2.076.011.805)</b>	<b>-</b>	<b>744.797.863</b>	<b>111.697.119.312</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>9.388.408.009</b>					<b>13.149.594.387</b>

  

31 Desember 2011						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
<b>Nilai perolehan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	1.578.600.000	-	-	-	-	1.578.600.000
Bangunan	4.028.114.696	101.077.200	-	-	-	4.129.191.896
Perlengkapan internet	86.918.198.669	2.283.714.083	(1.468.420.268)	-	505.779.232	88.239.271.716
Kendaraan	6.623.720.150	131.000.000	(342.336.364)	841.326.690	-	7.253.710.476
Inventaris kantor	12.582.040.485	245.999.519	(18.484.000)	-	25.006.735	12.834.562.739
Peralatan kabelnet	4.510.684.275	-	-	-	-	4.510.684.275
Peralatan dan perlengkapan segway	-	377.900.000	-	-	-	377.900.000
<b>Sub-total</b>	<b>116.241.358.275</b>	<b>3.139.690.802</b>	<b>(1.829.240.632)</b>	<b>841.326.690</b>	<b>530.785.967</b>	<b>118.923.921.102</b>
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	841.326.690	-	-	(841.326.690)	-	-
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>117.082.684.965</b>	<b>3.139.690.802</b>	<b>(1.829.240.632)</b>	<b>-</b>	<b>530.785.967</b>	<b>118.923.921.102</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2011 (lanjutan)					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	2.209.977.617	193.313.767	-	-	-	2.403.291.384
Perlengkapan internet	81.889.060.871	2.483.883.096	(1.429.764.819)	-	505.788.958	83.448.968.106
Kendaraan	6.224.330.701	360.186.957	(342.336.364)	736.160.854	-	6.978.342.148
Inventaris kantor	12.121.966.633	242.431.626	(14.825.000)	-	27.360.797	12.376.934.056
Peralatan kabelnet	3.789.495.528	517.907.506	-	-	-	4.307.403.034
Peralatan dan perlengkapan segway	-	20.574.365	-	-	-	20.574.365
Sub-total	106.234.831.350	3.818.297.317	(1.786.926.183)	736.160.854	533.149.755	109.535.513.093
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	736.160.854	-	-	(736.160.854)	-	-
Total akumulasi penyusutan	106.970.992.204	3.818.297.317	(1.786.926.183)	-	533.149.755	109.535.513.093
<b>Nilai buku neto</b>	<b>10.111.692.761</b>					<b>9.388.408.009</b>

Beban penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak dialokasikan pada:

	2012	2011
Beban pokok pendapatan usaha	99.641.212	20.574.365
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.393.178.949	3.797.722.952
<b>Total</b>	<b>3.492.820.161</b>	<b>3.818.297.317</b>

Hak atas bangunan Perusahaan yang berlokasi di komplek Nagoya, Batam dan Kelurahan Sukarasa Bandung adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020 dan 2031. Hak atas bangunan Perusahaan yang berlokasi di Pecenongan, Jakarta adalah dalam bentuk HGB yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas bangunan tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap berupa bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp16.272.950.000 kepada beberapa perusahaan asuransi - pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT QBE Pool Indonesia. Sementara aset tetap berupa kendaraan milik Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.184.876.000 kepada beberapa perusahaan asuransi - pihak ketiga yaitu PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Zurich Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap yang memiliki nilai wajar berbeda secara signifikan terhadap nilai tercatatnya, adalah tanah dan bangunan. Nilai wajar atas aset tetap Perusahaan adalah Rp11.208.000.000, berdasarkan laporan penilai independen, KJPP Asrori, Hentriawan & Rekan tanggal 22 Maret 2013.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif serta berasal dari hibah.

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Hasil penjualan	250.950.000	398.591.504
Nilai buku neto	(29.166.667)	(5.526.911)
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b> <b>(Catatan 31)</b>	<b><u>221.783.333</u></b>	<b><u>393.064.593</u></b>

Laba atau rugi atas penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya - Laba Penjualan Aset Tetap" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ikatan pengeluaran barang modal yang merupakan perjanjian kontraktual yang belum terealisasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap adalah sebesar AS\$284.280 dan Rp40.712.400 atau secara total setara dengan Rp2.775.545.600.

**15. GOODWILL**

*Goodwill* diperoleh dari akuisisi KTI pada tahun 2008.

Perubahan dalam akun *Goodwill* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Biaya perolehan	20.811.097.107	20.811.097.107
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	(5.374.126.849)	(4.162.219.422)
Penurunan nilai (Catatan 30)	(2.862.043.583)	(1.211.907.427)
Saldo akhir tahun	(8.236.170.432)	(5.374.126.849)
<b>Nilai buku</b>	<b><u>12.574.926.675</u></b>	<b><u>15.436.970.258</u></b>

Pengujian penurunan nilai atas *Goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan nilai buku serta membandingkan hasil operasi KTI dengan proyeksi yang telah disetujui sebelumnya, diantara faktor-faktor lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, KTI mengalami rugi operasi. Manajemen berpendapat hal tersebut mengindikasikan potensi penurunan *Goodwill* serta penurunan aset dari segmen operasi.

Nilai terpulihkan unit atas *Goodwill* KTI ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai [*value in use* ("VIU")] dengan menggunakan metode Pendekatan Pendapatan (metode diskonto arus kas [*Discounted Cash Flow Method*]). Perhitungan tersebut berdasarkan proyeksi arus kas 5 (lima) tahunan yang telah disetujui oleh manajemen.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. GOODWILL (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 13% dan 10%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan untuk arus kas diluar periode 5 tahun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diproyeksikan sebesar 0%.

Berdasarkan perhitungan tersebut diatas, nilai terpulihkan *goodwill* KTI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah lebih rendah dari nilai tercatatnya sebesar Rp2.862.043.583 dan Rp1.211.907.427. Perusahaan menurunkan nilai *Goodwill* dan disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penurunan Nilai dan Amortisasi *Goodwill*" dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Uang jaminan sewa gedung dan peralatan lainnya:		
Pihak berelasi (Catatan 36a)		
PT Sunvone Communication Network (Catatan 40m)	5.500.000.000	5.500.000.000
Pihak ketiga		
PT Duta Anggada Realty Tbk (Catatan 40j)	239.470.000	239.470.000
PT Sinarmas Teladan (Catatan 40k)	112.825.525	120.632.772
PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) (Catatan 40b)	117.655.000	117.655.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	71.600.415	271.664.168
Piutang tidak lancar - pihak ketiga		
PT MBM Telesindo Prima Lestari (Catatan 40p)	500.000.000	500.000.000
Penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk keperluan publik panggilan <i>double stage</i>	-	281.010.000
Aset tetap tidak terpakai, nilai buku	-	73.402.856
Lainnya	92.663.531	19.000.000
<b>Total</b>	<b>6.634.214.471</b>	<b>7.122.834.796</b>

Aset tetap tidak terpakai merupakan aset tetap milik CNT, Entitas Anak, yang telah berhenti beroperasi. Entitas Anak telah menghapusbukukan aset tersebut dikarenakan telah rusak dan tidak dapat digunakan lagi.

Piutang tidak lancar kepada PT MBM Telesindo Prima Lestari, pihak ketiga, merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan berdasarkan akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M, No. 15 tanggal 7 Mei 2008. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 1,5% dari jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2008. Atas piutang tersebut, Perusahaan sedang mengajukan gugatan hukum (Catatan 40p).

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. CERUKAN**

	2012	2011
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Bank Sarasin Cie., Aq, Singapore		
Branch (\$AS415 dan \$AS409 pada tanggal		
-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	4.015.564	3.708.721
Dolar Singapura		
UBS AG Singapore Branch		
(SGD114 dan SGD139 pada tanggal-tanggal		
31 Desember 2012 dan 2011)	1.101.993	838.881
<b>Total</b>	<b>5.117.557</b>	<b>4.547.602</b>

Pada tanggal 10 Februari 2010, CCom, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek berupa cerukan dari Bank Sarasin Cie., Aq, Cabang Singapura dengan jumlah maksimum sebesar \$AS5.000.000 dengan jangka waktu peminjaman maksimum 12 bulan. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 17 Agustus 2011.

Pada tanggal 13 Februari 2008, CCom, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari UBS AG Cabang Singapura dengan jumlah maksimum sebesar \$AS750.000. Fasilitas pinjaman jangka pendek ini tersedia dalam berbagai mata uang utama dan dengan jangka waktu peminjaman maksimum 12 bulan. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 21 September 2011.

Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian milik Entitas Anak ini sedang dalam proses perpanjangan.

Rata-rata tingkat suku bunga tahunan kedua fasilitas cerukan tersebut diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 0,75% - 2% di atas *cost of fund*. Fasilitas ini dijamin dengan aset CCom.

**18. UTANG USAHA**

Akun ini umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian akses internet dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
PT Atlasat Solusindo	1.488.606.570	875.753.001
PT Indosat Tbk	1.346.386.711	2.000.942.360
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	787.202.196	601.779.641
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.263.668.838	1.722.677.207
Total pihak ketiga	4.885.864.315	5.201.152.209
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36a)	1.175.535.350	741.074.101
<b>Total</b>	<b>6.061.399.665</b>	<b>5.942.226.310</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	4.570.324.143	2.256.836.309
Dolar Amerika Serikat	1.459.921.488	3.608.672.426
Dolar Singapura	31.154.034	76.717.575
<b>Total</b>	<b><u>6.061.399.665</u></b>	<b><u>5.942.226.310</u></b>

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga di atas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Belum jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	690.007.857	1.543.947.883
Sudah jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	447.488.607	938.569.677
31-60 hari	263.009.375	766.399.212
Lebih dari 60 hari	3.485.358.476	1.952.235.437
<b>Total utang usaha - pihak ketiga</b>	<b><u>4.885.864.315</u></b>	<b><u>5.201.152.209</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut di atas.

**19. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	635.779	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
2012	1.835.109	-
2011	-	20.824.232
<b>Total</b>	<b><u>2.470.888</u></b>	<b><u>20.824.232</u></b>



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	136.320.560	87.408.212
Pasal 23	105.226.313	88.611.432
Pasal 4 ayat 2	2.894.688	6.233.250
Pasal 29	61.511.055	4.797.165
Pajak pertambahan nilai	518.861.036	579.911.039
Sub-total	824.813.652	766.961.098
Entitas Anak	691.089.800	411.022.494
<b>Total</b>	<b>1.515.903.452</b>	<b>1.177.983.592</b>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	(304.617.683)	(242.204.138)
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan konsolidasian	(304.617.683)	(242.204.138)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(535.398.225)	287.353.336
Entitas Anak	67.801.321	345.306.710
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan tahun berjalan konsolidasian	(467.596.904)	632.660.046
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Perusahaan	(840.015.908)	45.149.198
Entitas Anak	67.801.321	345.306.710
<b>Total</b>	<b>(772.214.587)</b>	<b>390.455.908</b>

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(6.540.095.656)	1.477.162.437
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	5.199.124.646	(1.986.825.839)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	2.862.043.584	1.211.907.427

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.521.072.574	702.244.025
Beda tetap		
Rugi entitas asosiasi - neto	(30.913.164)	-
Jamuan tamu dan representatif	133.783.615	121.672.579
Beban yang tidak diakui secara fiskal	2.043.964.870	423.355.303
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Jasa giro dan bunga deposito	(1.091.577.627)	(1.128.953.267)
Keuntungan aset keuangan lancar lainnya yang belum terealisasi	(53.031.359)	(494.806.373)
Lainnya	(97.333.330)	285.631.537
Total beda tetap	904.893.005	(793.100.221)
Beda temporer		
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	894.393.379	869.481.442
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	798.682.362	449.703.566
Penyisihan aset tetap	373.179.317	(11.255.798)
Penghapusan piutang tahun berjalan	(1.753.447.253)	(158.515.865)
Keuntungan aset keuangan lancar lainnya yang belum terealisasi	(1.305.392.869)	-
Total beda temporer	(992.585.064)	1.149.413.345
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>1.433.380.515</b>	<b>1.058.557.149</b>

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>		
Perusahaan	1.433.380.515	1.058.557.149
Entitas Anak	-	-
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>		
Perusahaan	304.617.683	242.204.138
Entitas Anak	-	-
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>	<b>304.617.683</b>	<b>242.204.138</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>		
<b>Perusahaan</b>		
Keuntungan aset keuangan lancar lainnya yang belum terealisasi	803.525.849	-
Penyusutan aset tetap	(93.294.829)	2.813.950
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(223.598.354)	(217.370.361)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	238.691.223	(72.796.925)
Penyesuaian	(189.925.664)	-
Sub-total	<u>535.398.225</u>	<u>(287.353.336)</u>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<b>Entitas Anak</b>		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(258.401.514)	(112.314.649)
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(173.115.242)	(141.727.081)
Penyisihan keusangan persediaan	(3.836.875)	-
Rugi fiskal	317.096.056	(97.800.278)
Penyusutan aset tetap	50.456.254	6.535.298
Sub-total	<u>(67.801.321)</u>	<u>(345.306.710)</u>
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b><u>467.596.904</u></b>	<b><u>(632.660.046)</u></b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>772.214.587</u></b>	<b><u>(390.455.908)</u></b>

- f. Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Pajak penghasilan tahun berjalan</b>		
Perusahaan	304.617.683	242.204.138
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	863.000	-
Pasal 23	3.700.344	6.771.512
Pasal 25	238.543.284	230.635.461
Total	<u>243.106.628</u>	<u>237.406.973</u>
Entitas Anak		
Pasal 23	1.835.109	20.824.232
Total	<u>1.835.109</u>	<u>20.824.232</u>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Utang pajak penghasilan - pasal 29</b> <b>(taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>		
Perusahaan	61.511.055	4.797.165
Entitas Anak	(1.835.109)	(20.824.232)
<b>Total</b>	<b>59.675.946</b>	<b>(16.027.067)</b>

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(6.540.095.664)	1.050.457.325
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.635.023.916)	262.614.331
Pembalikan eliminasi konsolidasian Entitas Anak	715.510.896	302.976.857
Pengaruh perbedaan tarif pajak Entitas Anak luar negeri	548.197.186	(1.008.090.806)
Pembalikan pajak tangguhan atas rugi fiskal Entitas Anak	452.347.151	308.129.463
Pengaruh pajak atas beda tetap	304.679.486	(71.776.557)
Fasilitas pengurangan tarif pajak	(53.727.455)	(22.435.149)
Pajak dari operasi yang dihentikan	-	123.701.592
Penyesuaian	440.231.239	(285.575.639)
<b>Manfaat (beban) pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>772.214.587</b>	<b>(390.455.908)</b>

Total beban pajak penghasilan untuk tahun 2012 yang akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan akan dihitung berdasarkan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 menjadi dasar untuk penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

h. Pajak tangguhan

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan		
Cadangan penurunan nilai piutang	478.328.036	717.019.250
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.188.976.691	965.378.347
Aset tetap	42.364.387	(240.856.108)
Aset keuangan lancar lainnya	(803.525.849)	-
	<u>906.143.265</u>	<u>1.441.541.489</u>
Entitas Anak	1.224.110.933	1.168.046.998
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
<b>- neto konsolidasian</b>	<b><u>2.130.254.198</u></b>	<b><u>2.609.588.487</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Entitas Anak		
Kompensasi kerugian	-	497.590.855
Aset tetap	-	(509.328.241)
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>		
<b>- neto konsolidasian</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(11.737.386)</u></b>

Akumulasi rugi pajak KTI pada tanggal 31 Desember 2012 dapat dikompensasikan sampai dengan tahun 2013 berdasarkan jadwal sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2012</b>
Rugi pajak tahun berjalan	541.400.379
Kompensasi kerugian:	
Tahun 2008	16.226.746
Tahun 2009	1.106.268.260
<b>Akumulasi rugi pajak</b>	<b><u>1.663.895.385</u></b>

**20. BEBAN AKRUAL**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Jasa profesional	4.358.501.580	-
Deparpostel (BHP dan KKPU)	347.439.022	401.433.084
Lainnya	1.057.910.182	697.606.517
<b>Total</b>	<b><u>5.763.850.784</u></b>	<b><u>1.099.039.601</u></b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. BEBAN AKRUAL (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 19 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan tarif atas penerimaan negara bukan pajak dari pungutan Biaya Hak Penyelenggaraan ("BHP") telekomunikasi tanggal 14 Juni 2012, setiap penyelenggara jasa dan jaringan telekomunikasi yang telah mendapatkan izin penyelenggaraan wajib membayar BHP telekomunikasi. Besarnya tarif BHP adalah 0,50% dari pendapatan kotor Entitas Anak dan pembayaran BHP ini paling lambat dilakukan pada tanggal 30 April pada tahun berikutnya.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2013 untuk Perusahaan, KTI dan CNT serta 6 Maret 2012 untuk Perusahaan dan 1 Maret 2012 untuk KTI, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Tingkat bunga per tahun	6.00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,50% - 8,00%	7,50% - 8,00%
Tingkat kematian	Tabel CSO-1980 dan TMI-11	Tabel CSO-1980
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Biaya jasa kini	1.127.945.028	903.529.902
Biaya bunga	632.208.066	587.875.649
Amortisasi biaya jasa lalu	973.650	1.120.777
Laba aktuarial neto	(102.498.725)	(6.524.981)
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	10.298.878	21.949.655
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.668.926.897</b>	<b>1.507.951.002</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.107.965.640	9.803.767.457
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.446.653.752)	(3.718.037.386)
Biaya jasa lalu	(67.181.883)	(78.454.411)
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>7.594.130.005</u></b>	<b><u>6.007.275.660</u></b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	6.007.275.659	4.570.885.896
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.668.926.897	1.507.951.002
Pembayaran manfaat	(82.072.551)	(71.561.238)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>7.594.130.005</u></b>	<b><u>6.007.275.660</u></b>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	9.803.767.457	6.591.730.646
Biaya jasa kini	1.127.945.028	903.529.902
Biaya bunga	632.208.066	587.875.649
Pembayaran manfaat	(82.072.550)	(71.561.238)
Keuntungan aktuarial	626.117.639	1.792.192.498
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>12.107.965.640</u></b>	<b><u>9.803.767.457</u></b>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja saat ini dan tahun empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u>				
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.107.965.640	9.803.767.457	6.591.730.646	4.225.765.284	3.098.727.028
Penyesuaian	239.370.986	(10.466.724)	307.627.242	(70.559.186)	411.666.741

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

### 23. MODAL SAHAM

Total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disusun oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

	31 Desember 2012		
	% Kepemilikan	Total Saham	Total Nilai Nominal
<b>Pemegang Saham:</b>			
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	30,84%	176.043.500	17.604.350.000
PT Centrin Inti Utama	30,34%	173.159.000	17.315.900.000
Credit Suisse AG Singapore Trust	29,86%	170.456.500	17.045.650.000
Ismail Hirawan (Direktur Utama)	0,52%	2.985.000	298.500.000
Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%)	8,44%	48.149.500	4.814.950.000
	100,00%	570.793.500	57.079.350.000
Saham treasuri	-	4.319.000	431.900.000
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>575.112.500</b>	<b>57.511.250.000</b>

  

	31 Desember 2011		
	% Kepemilikan	Total Saham	Total Nilai Nominal
<b>Pemegang Saham:</b>			
Credit Suisse AG Singapore Trust	36,52%	208.456.500	20.845.650.000
PT Centrin Inti Utama	24,22%	138.240.000	13.824.000.000
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	24,19%	138.043.500	13.804.350.000
Ismail Hirawan (Direktur Utama)	0,52%	2.980.000	298.000.000
Koperasi Karyawan Industri PT Ramatex	0,03%	150.000	15.000.000
Hennyati Hirawan	0,02%	130.000	13.000.000
Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%)	14,50%	82.793.500	8.279.350.000
	100,00%	570.793.500	57.079.350.000
Saham treasuri	-	4.319.000	431.900.000
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>575.112.500</b>	<b>57.511.250.000</b>

### 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Agio saham penawaran umum perdana (tahun 2001)	2.500.000.000
Biaya emisi saham	(1.831.947.886)
	668.052.114
Agio saham pelaksanaan waran seri 1 (tahun 2002)	2.812.500
Agio saham pelaksanaan waran karyawan (tahun 2004)	500.000.000
<b>Total</b>	<b>1.170.864.614</b>



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. SAHAM TREASURI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 26 Juni 2007 yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh pemegang saham dengan dana pembelian maksimum Rp13.000.000.000 dan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam waktu 18 (delapan belas) bulan sejak disetujui RUPSLB tersebut. Pembelian kembali saham yang beredar dilakukan karena manajemen menganalisa bahwa harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya dari Perusahaan dan untuk memberi nilai tambah terhadap pada pemegang saham Perusahaan. Transaksi atas saham treasury dilakukan secara bertahap dari tanggal 20 Juli 2007 sampai pada tanggal 30 November 2007.

Saham treasury sebanyak 4.319.000 saham sebesar Rp1.459.694.450 dicatat dengan metode harga perolehan kembali saham tersebut.

**26. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan No. 6 Th.2012 tanggal 27 Juni 2012 di hadapan notaris Ely Baharini, S.H., Sp.N., M.H., Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen tunai dikarenakan keperluan untuk kebutuhan modal kerja.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan No. 6 Th.2011 tanggal 28 Juni 2011 di hadapan notaris Ely Baharini, S.H., Sp.N., M.H., Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai pada tanggal 27 September 2011 sebesar Rp 1 per saham dari laba Perusahaan tahun 2010 dan penetapan dana cadangan sebesar Rp50.000.000.

**27. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>High Speed</i>	37.896.311.055	43.466.293.594
<i>Calling card/VoIP</i>	7.256.440.432	7.493.131.736
<i>Value Added Service</i>	4.878.870.989	4.986.046.577
<i>Dial Up Access</i>	2.885.981.218	3.825.793.707
Jasa lainnya	2.200.389.192	1.094.866.904
<b>Total</b>	<b>55.117.992.886</b>	<b>60.866.132.518</b>

Pendapatan usaha berasal dari pendapatan jasa internet yang dioperasikan di Bandung, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Bogor, Batam, Pontianak dan Yogyakarta dan juga termasuk pendapatan usaha dari Entitas Anak. Pada tahun 2011, Perusahaan telah menghentikan operasi kantor cabang Batam dan Bogor.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan dengan total pendapatan usaha kumulatif individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, penjualan kepada pihak berelasi secara total berjumlah Rp453.156.234 dan Rp291.170.001 (Catatan 36b).

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA**

Rincian beban pokok pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Internet	24.664.832.058	24.524.876.759
Telepon	2.026.936.337	1.649.700.678
Registrasi domain	127.142.268	101.144.547
Lain-lain	352.719.051	308.918.344
<b>Total</b>	<b>27.171.629.714</b>	<b>26.584.640.328</b>

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Total</b>		<b>Persentase</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.288.452.926	8.157.553.134	7,78%	13,40%

**29. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Iklan dan promosi	1.749.820.154	1.808.838.533
Bonus dan komisi	930.345.083	935.784.997
Transportasi dan percetakan	317.554.500	269.947.500
<b>Total</b>	<b>2.997.719.737</b>	<b>3.014.571.030</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	15.125.730.585	14.117.689.393
Penyusutan (Catatan 14)	3.393.178.949	3.797.722.952
Penurunan nilai dan amortisasi <i>goodwill</i> (Catatan 15)	2.862.043.583	1.211.907.427
Sewa	2.536.261.309	2.599.453.207
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7)	2.349.733.529	898.962.162
Beban (manfaat) liabilitas kerja karyawan (Catatan 22)	1.668.926.897	1.507.951.002
Utilitas	1.597.821.750	1.107.319.385
Perjalanan dinas	1.442.878.721	1.662.986.438
Jasa profesional	743.402.592	250.377.954
Perbaikan dan pemeliharaan	290.445.834	128.905.875
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	3.469.311.351	3.450.587.211
<b>Total</b>	<b>35.479.735.100</b>	<b>30.733.863.006</b>

**31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba selisih kurs	1.956.756.193	212.791.769
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	221.783.333	393.064.593
Lain-lain	182.266.283	219.528.680
<b>Total</b>	<b>2.360.805.809</b>	<b>825.385.042</b>

**32. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pemusnahan aset tetap	-	6.798.538
Lain-lain	881.951.414	611.270.068
<b>Total</b>	<b>881.951.414</b>	<b>618.068.606</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pendapatan bunga	1.130.325.246	1.205.404.629
Keuntungan neto dari nilai wajar aset keuangan lancar lainnya yang diperdagangkan	1.649.692.721	-
<b>Total</b>	<b>2.780.017.967</b>	<b>1.205.404.629</b>

**34. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Biaya keuangan	236.963.329	216.048.275
Kerugian neto dari nilai wajar aset keuangan lancar lainnya yang diperdagangkan	-	677.596.565
<b>Total</b>	<b>236.963.329</b>	<b>893.644.840</b>

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>		
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.973.111.213)	1.522.311.640
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	570.793.500	570.793.500
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>(10,46)</b>	<b>2,67</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.973.111.213)	2.321.267.605
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	570.793.500	570.793.500
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>(10,46)</b>	<b>4,07</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Apabila Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 42a) terjadi pada tanggal 31 Desember 2011, maka rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari laba (rugi) per saham akan menjadi sebagai berikut:

	2012	2011
Rata-rata tertimbang jumlah saham	4.207.024.950	4.207.024.950
Laba (rugi) per saham	(1,42)	0,36
Laba (rugi) per saham untuk operasi yang dilanjutkan	(1,42)	0,55

**36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Piutang usaha</u></b>				
Pihak-pihak berelasi lainnya				
PT Central Tivi Digital	1.058.764.431	990.996.199	0,99%	0,94%
Sunvone Pte., Ltd.	172.155.010	39.554.616	0,16%	0,04%
PT Sunvone Communication Network	-	6.900.000	-	0,01%
<b>Total (Catatan 7)</b>	<b>1.230.919.441</b>	<b>1.037.450.815</b>	<b>1,15%</b>	<b>0,99%</b>

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Piutang lain-lain - lancar (non-usaha)*</u></b>				
Pihak-pihak berelasi lainnya				
PT Central Tivi Digital	78.601.431	1.955.833	0,07%	0,00%
PT Centrin Multimedia	45.106.155	-	0,04%	-
PT Sunvone Communication Network	-	922.206.076	-	0,88%
Sunvone Pte., Ltd.	-	14.431.616	-	0,01%
<b>Total (Catatan 8)</b>	<b>123.707.586</b>	<b>938.593.525</b>	<b>0,11%</b>	<b>0,89%</b>

\*) Piutang lain-lain memiliki jangka waktu jatuh tempo antara 30 - 60 hari.

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Piutang lain-lain - tidak lancar</u></b>				
Pihak berelasi lainnya				
PT Sunvone Communication Network	81.037.576	-	0,08%	-
<b>Total</b>	<b>81.037.576</b>	<b>-</b>	<b>0,08%</b>	<b>-</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga. (lanjutan)

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan</u></b>				
Pihak berelasi lainnya				
PT Sunvone Communication Network	5.500.000.000	5.500.000.000	5,12%	5,22%
<b>Total (Catatan 16)</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5,12%</b>	<b>5,22%</b>
<b><u>Utang usaha</u></b>				
Pihak-pihak berelasi lainnya				
PT Sunvone Communication Network	762.858.606	580.492.607	3,09%	3,84%
Sunvone Pte., Ltd	412.676.744	160.581.494	1,67%	1,06%
<b>Total (Catatan 18)</b>	<b>1.175.535.350</b>	<b>741.074.101</b>	<b>4,76%</b>	<b>4,90%</b>
<b><u>Utang lain-lain</u></b>				
Pihak berelasi lainnya				
PT Sunvone Communication Network	520.663.990	-	2,11%	-
<b>Total</b>	<b>520.663.990</b>	<b>-</b>	<b>2,11%</b>	<b>-</b>

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Pendapatan Usaha</u></b>				
Pihak-pihak berelasi lainnya				
Sunvone Pte., Ltd	446.656.234	291.170.001	0,81%	0,48%
PT Sunvone Communication Network	6.500.000	-	0,00%	-
<b>Total</b>	<b>453.156.234</b>	<b>291.170.001</b>	<b>0,81%</b>	<b>0,48%</b>

	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Pendapatan Operasi Lainnya</u></b>				
Pihak berelasi lainnya				
PT Central Tivi Digital	76.709.511	-	3,25%	-
<b>Total</b>	<b>76.709.511</b>	<b>-</b>	<b>3,25%</b>	<b>-</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga. (lanjutan)

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan Usaha Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Beban Pokok Pendapatan Usaha</u></b>				
Pihak-pihak berelasi lainnya				
PT Sunvone Communication Network Sunvone Pte., Ltd.	2.052.953.264 963.288.145	2.212.292.283 1.128.372.871	7,56% 3,55%	8,32% 4,25%
<b>Total</b>	<b>3.016.241.409</b>	<b>3.340.665.154</b>	<b>11,11%</b>	<b>12,57%</b>

	Total		Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Beban Sewa Bangunan</u></b>				
Personil manajemen kunci dari entitas pelapor Ismail Hirawan	296.500.000	266.666.667	0,84%	0,74%
<b>Total</b>	<b>296.500.000</b>	<b>266.666.667</b>	<b>0,84%</b>	<b>0,74%</b>

c. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Kompensasi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak

	2012	2011
Imbalan jangka pendek		
Direktur	2.216.743.521	2.199.757.782
Komisaris	574.445.793	599.452.013
<b>Total</b>	<b>2.791.189.314</b>	<b>2.799.209.795</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada pembayaran imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak dan pembayaran berbasis saham kepada manajemen kunci.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga. (lanjutan)

d. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan Relasi	Sifat Transaksi
PT Centrin Inti Utama ("CIU")	Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Ismail Hirawan	Tidak ada transaksi
Ismail Hirawan	Direktur Utama, Pemegang Saham	Sewa bangunan
PT Central Tivi Digital ("CTD")	Entitas dibawah pengendalian bersama CIU	Penjualan layanan jasa telekomunikasi dan sewa-menyewa bangunan
PT Sunvone Communication Network	Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Ismail Hirawan	Penjualan layanan jasa telekomunikasi
Sunvone Pte., Ltd.	Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Ismail Hirawan	Penjualan layanan jasa telekomunikasi
PT Centrin Multi Media ("CMM")	Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Perusahaan	Pemberian dana talangan

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2012	
	Setara dengan mata uang asing	Rupiah
<b>Aset</b>		
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	497.244	4.808.361.471
Piutang usaha	204.660	1.978.543.016
Aset keuangan lancar lainnya	786.723	7.607.606.175
<b>Sub-total</b>	<b>1.488.627</b>	<b>14.394.510.662</b>
Mata uang		
Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	282	2.229.806
<b>Sub-total</b>	<b>282</b>	<b>2.229.806</b>
Mata uang		
Dolar Hongkong		
Kas dan setara kas	15.400	19.210.422
Aset keuangan lancar lainnya	400.750	499.907.973
<b>Sub-total</b>	<b>416.150</b>	<b>519.118.395</b>
<b>Total</b>		<b>14.915.858.863</b>



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	
	Setara dengan mata uang asing	Rupiah
<b>Liabilitas</b>		
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat		
Cerukan	(415)	(4.015.564)
Utang usaha	(150.981)	(1.459.921.488)
<b>Sub-total</b>	<b>(151.396)</b>	<b>(1.463.937.052)</b>
Mata uang		
Dolar Singapura		
Cerukan	(114)	(1.101.993)
Utang usaha	(3.940)	(31.154.034)
Beban akrual	(322.536)	(3.118.925.666)
<b>Sub-total</b>	<b>(326.590)</b>	<b>(3.151.181.693)</b>
<b>Total</b>		<b>10.300.740.118</b>

Pada tanggal 27 Maret 2013, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp9.719 terhadap \$AS1, Rp7.816 terhadap \$Sin1 dan Rp1.252 terhadap \$Hk1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2013, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp97.299.117.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen risiko**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi cerukan, utang usaha, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan penempatan kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka lebih dari 3 bulan dengan suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan pada bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga deposito dimana semua variabel lainnya dianggap tetap. Dampak terhadap laba sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak</b>
<b><u>31 Desember 2012</u></b>		
Rupiah	+100	10.565.109
Rupiah	-100	(10.565.109)
Dolar Amerika Serikat	+50	5.086
Dolar Amerika Serikat	-50	(5.086)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak terutama berasal dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang usaha dan beban akrual serta dari transaksi pembelian akses internet dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan mengoptimalkan perbandingan kapasitas internet yang dibeli dengan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pemakaian akses internet. Perusahaan juga telah melakukan penempatan dana dan investasi dengan denominasi Dolar Amerika Serikat untuk menciptakan lindung nilai natural.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rupiah</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak</b>
<b><u>31 Desember 2012</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	1%	129.310.238
Dolar Amerika Serikat	-1%	(129.310.238)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan dimana batas kredit untuk pelanggan tertentu. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anak, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat akibat gagal bayar.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39.

	2012			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Total
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan setara kas	11.340.255.247	-	-	11.340.255.247
Piutang usaha	7.302.203.810	-	-	7.302.203.810
Piutang lain-lain	628.819.336	-	-	628.819.336
Aset keuangan lancar lainnya	25.235.342.303	-	-	25.235.342.303
<b>Total</b>	<b>44.506.620.696</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.506.620.696</b>

  

	2011			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Total
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan setara kas	28.243.479.874	-	-	28.243.479.874
Piutang usaha	11.006.852.533	-	-	11.006.852.533
Piutang lain-lain	1.081.138.525	-	-	1.081.138.525
Aset keuangan lancar lainnya	12.825.409.558	-	-	12.825.409.558
<b>Total</b>	<b>53.156.880.490</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>53.156.880.490</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Total
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Cerukan	5.117.557	-	-	5.117.557
Utang usaha	6.061.399.665	-	-	6.061.399.665
Utang lain-lain	1.745.652.651	-	-	1.745.652.651
Beban akrual	5.763.850.784	-	-	5.763.850.784
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	124.905.495	-	-	124.905.495
<b>Total</b>	<b>13.700.926.152</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.700.926.152</b>

  

	2011			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Total
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Cerukan	4.547.602	-	-	4.547.602
Utang usaha	5.942.226.310	-	-	5.942.226.310
Utang lain-lain	562.176.800	-	-	562.176.800
Beban akrual	1.099.039.601	-	-	1.099.039.601
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.335.333	-	-	295.335.333
<b>Total</b>	<b>7.903.325.646</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.903.325.646</b>

e. Risiko harga lain

Risiko harga lain adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga lain yang timbul dari investasi Perusahaan di surat-surat berharga - reksadana. Nilai wajar reksadana dipengaruhi oleh kemampuan manajer investasi dalam mengelola penempatan dana pada suatu instrumen keuangan dan merealisasikan keuntungan dan kerugian yang akan dibukukan ke dalam Nilai Aset Neto reksadana tersebut.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal dan mengkaji efektifitas utang Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,30 kali dan 0,17 kali.

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, cerukan, utang usaha, utang lain-lain dan Beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak tersedia dianggap sebagai nilai wajar aset keuangan tersebut karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
3. Nilai tercatat dari cerukan mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh pemberi pinjaman.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

4. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.
5. Nilai tercatat aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	11.340.255.247	28.243.479.874
Piutang usaha		
Pihak ketiga	6.071.284.369	9.969.401.718
Pihak-pihak berelasi	1.230.919.441	1.037.450.815
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	505.111.750	142.545.000
Pihak-pihak berelasi	123.707.586	938.593.525
Aset keuangan lancar lainnya		
deposito berjangka	12.273.821.501	1.963.192.597
<i><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></i>		
Aset keuangan lancar lainnya		
surat-surat berharga	12.961.520.802	10.862.216.961
<b>Total Aset Keuangan Lancar</b>	<b>44.506.620.696</b>	<b>53.156.880.490</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
<i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i>		
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	106.468.400	152.533.241
Pihak berelasi	81.037.476	-
Investasi jangka panjang	150.000.000	150.000.000
Aset tidak lancar lainnya		
- uang jaminan	6.134.214.471	6.549.431.938
<b>Total Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>6.471.720.347</b>	<b>6.851.965.179</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>50.978.341.043</b>	<b>60.008.845.669</b>

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011: (lanjutan)

	2012	2011
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<i>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya yang diamortisasi</i>		
Cerukan	5.117.557	4.547.602
Utang usaha		
Pihak ketiga	4.885.864.315	5.201.152.209
Pihak-pihak berelasi	1.175.535.350	741.074.101
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.224.988.661	562.176.800
Pihak-pihak berelasi	520.663.990	-
Beban akrual	5.763.850.784	1.099.039.601
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	124.905.495	295.335.333
Total Liabilitas Keuangan	13.700.926.152	7.903.325.646
<b>Neto</b>	<b>37.277.414.891</b>	<b>52.105.520.023</b>

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*inputs*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset diukur pada nilai wajar</b>				
<b>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga	12.961.520.802	12.961.520.802	-	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Investasi jangka panjang	150.000.000	-	-	150.000.000
<b>Total</b>	<b>13.111.520.802</b>	<b>12.961.520.802</b>	<b>-</b>	<b>150.000.000</b>

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset diukur pada nilai wajar</b>				
<b>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga	10.862.216.961	10.862.216.961	-	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Investasi jangka panjang	150.000.000	-	-	150.000.000
<b>Total</b>	<b>11.012.216.961</b>	<b>10.862.216.961</b>	<b>-</b>	<b>150.000.000</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**Perusahaan**

- a. Pada bulan April 2008, Perusahaan dan PT Intiland Development Tbk, pihak ketiga melakukan perjanjian-perjanjian sewa menyewa atas ruang kantor yang berlokasi di Intiland Tower, Surabaya. Perjanjian sewa menyewa ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa ini untuk periode tanggal 1 April 2011 hingga 31 Maret 2014. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menempatkan uang jaminan atas sewa ruang dan nilai sewa masing-masing sebesar Rp26.103.000 dan Rp13.975.500 untuk tahun waktu 3 (tiga) bulanan.



**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

##### **Perusahaan (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), pihak ketiga atas ruangan lantai 4 Menara Utara Gedung Menara Jamsostek dengan nilai sebesar Rp183.015.000 per 6 (enam) bulan. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2004 dan dibuat untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, masing-masing selama 5 (lima) tahun. Tanggal jatuh tempo untuk tahun pertama yaitu 31 Juli 2009 dan untuk tahun kedua yaitu 31 Juli 2014. Perusahaan telah menempatkan uang jaminan sewa ruangan dan telepon sebesar Rp117.655.000 (Catatan 16).
- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian kerja sama sewa menyewa diantaranya adalah fasilitas jalur kabel dan fasilitas sebagian lahan guna penempatan dengan PT Karyagraha Nusantara, pihak ketiga. Perjanjian ini memiliki masa berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatanganinya diperpanjang secara otomatis sampai salah satu pihak memberitahukan untuk mengakhiri perjanjian.
- d. Pada tanggal 7 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Ismail Hirawan, pihak berelasi untuk sewa atas bangunan yang terletak di Jalan Bukit Barisan Dalam No. 15, Medan, beserta fasilitas listrik dari PLN dan 1 (satu) line telepon. Masa sewa dihitung sejak tanggal 6 Oktober 2010 sampai dengan 5 Oktober 2015. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp36.500.000 per tahun.
- e. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Ismail Hirawan, pihak berelasi, untuk sewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Braga 76 Bandung. Masa sewa selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp200.000.000 per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 20 April 2012 untuk periode tanggal 1 April 2012 hingga 31 Maret 2013.
- f. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Ismail Hirawan, pihak berelasi, untuk sewa bangunan yang terletak di Istana Kuta Galeria BW2 No. 12A Jalan Patih Jelantik, Kuta Bali. Masa sewa selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2013. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp60.000.000 per tahun.
- g. Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Berita Acara Kesepakatan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom"), pihak ketiga dimana Perusahaan menggunakan layanan:
  - EBIS Reseller, dimana Telkom menyediakan infrastruktur *broadband* secara *end to end* (mulai dari jaringan akses sampai global internet) dan Perusahaan *me-reseller* akses internet milik Telkom dengan domain @telkom.net
  - EBIS Branded Reseller, dimana Telkom menyediakan infrastruktur *broadband* secara *end to end* (mulai dari jaringan akses sampai global internet) dan Perusahaan *me-reseller* akses internet milik Telkom dengan domain sesuai yang diminta Perusahaan.
  - EBIS Enhanced Service Provider (ESP)/ADSL, dimana Telkom menyediakan infrastruktur akses *broadband* mulai dari jaringan akses sampai dengan PE/Radius Centrin sehingga memungkinkan pelanggan mengakses layanan internet melalui *Gateway* Perusahaan dengan menggunakan teknologi ADSL (*Asymmetric Digital Subscribed Line*) dengan domain sesuai yang diminta Perusahaan.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

##### **Perusahaan (lanjutan)**

Kesepakatan ini berlaku mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang untuk tahun 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum mendapatkan perjanjian perpanjangan dari Telkom namun Perusahaan masih melakukan transaksi hingga bulan Maret 2013.

- h. Pada tanggal 12 Februari 2010, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan PT Eksadata Intisolusi, pihak ketiga, untuk menjual saham milik Perusahaan di CMM sebanyak 11.500.000 lembar saham dengan nilai Rp1.235.000.000. Transaksi ini akan dilaksanakan pada saat semua prasyarat yang terdapat dalam perjanjian ini telah terpenuhi, yaitu masing-masing pihak telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang serta CMM telah memperoleh izin Penyelenggaraan Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi.

CMM telah menerima izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. 600/KEP/M.KOMINFO/11/2011 tanggal 15 November 2011.

- i. Pada tanggal 23 November 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Master Investment Agreement dengan Winlord Enterprises Ltd (“Winlord”), British Virgin Islands, pihak ketiga. Perusahaan membeli fasilitas pinjaman sebesar AS\$30.000.000, yang diberikan Winlord kepada PT Retower Asia, pihak ketiga, berdasarkan Senior Secured Facility Agreement tanggal 3 Agustus 2012, serta membeli opsi saham PT Retower Asia yang dikeluarkan berdasarkan Call Option Deed pada tanggal 3 Agustus 2012 antara PT Sumber Prestasi Indonesia, pihak ketiga dan Ari Sutedi, pihak ketiga, selaku pemegang saham 100% PT Retower Asia dengan Winlord.

Harga yang harus dibayarkan Perusahaan adalah sebesar AS\$10.900.000 ditambah dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan beserta akrual bunga yang belum dibayarkan pada tanggal transaksi dilakukan. Transaksi ini telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2013 (Catatan 42b) .

##### **PT Khasanah Timur Indonesia (“KTI”)**

- j. Pada tanggal 2 Juli 2009, KTI, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Duta Anggada Realty Tbk, pihak ketiga, untuk sewa ruangan kantor di Gedung Plaza Chase, Jakarta. Masa sewa ini berlaku selama 2 (dua) tahun, sejak tanggal 28 Mei 2009 sampai dengan 27 Mei 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. KTI diwajibkan untuk membayar uang deposit sewa serta uang jaminan atas sambungan telepon sebesar Rp239.470.000 (Catatan 16). Uang jaminan ini akan dikembalikan tanpa bunga pada saat masa sewa berakhir.
- k. Pada tanggal 1 Februari 2010, KTI, Entitas Anak telah menandatangani *Lease Agreement* Wisma BII Medan dengan PT Sinarmas Teladan, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, KTI menyewa ruang kantor di Wisma BII Medan selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 31 Januari 2013 yang telah diperpanjang hingga tanggal 31 Januari 2016. KTI telah memberikan uang jaminan atas sewa, *service charge* dan sambungan telepon sebesar Rp112.825.525 (Catatan 16).

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

##### **Perusahaan (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 1 Oktober 2010, KTI, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian kerja sama operasi ("KSO") dengan PT Catur Multi Media ("CM"), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan kerja sama operasi dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi di wilayah provinsi Sumatera Selatan. Biaya investasi yang dibutuhkan untuk membentuk dan menjalankan KSO ini terdiri dari biaya pembelian dan/atau penyediaan perangkat keras, biaya operasional KSO untuk tahun pertama, biaya pengembangan dan peningkatan operasional dan biaya tambahan investasi dan operasional KSO sebesar Rp500.000.000. Biaya-biaya investasi tersebut akan ditanggung bersama para pihak dengan porsi masing-masing sebesar 50%. Laba neto yang diperoleh KSO akan dibagi di antara pihak dengan porsi masing-masing sebesar 50%. Adapun kewajiban pengelolaan KSO dibagi menjadi sebagai berikut:
- KTI akan menjalankan setiap dan semua kegiatan operasional KSO.
  - CM memberikan dukungan setiap kegiatan pemasaran atas jasa telekomunikasi khususnya ke pemerintahan.
  - Para pihak akan bekerja sama dalam menjalankan dan mengawasi masalah keuangan KSO.
- Jangka waktu perjanjian KSO ini adalah selama 10 (sepuluh) tahun yang dimulai pada saat *Business Manager* di Palembang telah direkrut atau selambat-lambatnya pada tanggal 1 Oktober 2010. Perjanjian ini telah diakhiri dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 1 Agustus 2006, KTI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pelayanan jasa jaringan FO (*Fibre Optic*) dengan PT Sunvone Communication Network ("SCN"), pihak berelasi. SCN sepakat untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan jaringan Metrolink. KTI tidak diperbolehkan mengalihkan jaringan Metrolink yang digunakan dari SCN kepada pihak lain tanpa persetujuan dari SCN. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 25 Mei 2009, terkait dengan perubahan uang jaminan menjadi sebesar Rp5.500.000.000 (Catatan 16). Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 9 April 2007, yaitu tanggal efektifnya koneksi dari jaringan KTI dengan jaringan Metrolink.

##### **Centrin Communications Ltd. ("CCom")**

- n. Pada tanggal 27 Mei 2011, CCom, Entitas Anak mengadakan *Subscription Agreement* dengan Asia Vision Engineering Ltd., pihak ketiga untuk pemesanan *Transmission Capacity*. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 6 Agustus 2012 dan berlaku sampai Juli 2017. CCom harus membayar uang muka sebesar \$AS2.152.500.
- o. Pada tanggal 1 Agustus 2011, CNT, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Taman Impian Jaya Ancol, pihak ketiga. CNT melakukan kerjasama pengelolaan Wahana Rekreasi *Segway* di kawasan Ecopark Taman Impian Jaya Ancol dimana PT Taman Impian Jaya Ancol, pihak ketiga menjadi pemilik dan pemegang hak yang sah berkenaan dengan pengelolaan dan pemanfaatan area Taman Impian Jaya Ancol.

Pembagian hasil pendapatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu CNT mendapat presentasi pendapatan tahun pertama sebesar 70%, tahun kedua sebesar 65% dan tahun ketiga sebesar 60% dari pendapatan dan PT Taman Impian Jaya Ancol, pihak ketiga mendapatkan presentase pendapatan tahun pertama sebesar 30%, tahun kedua sebesar 35% dan tahun ketiga sebesar 40% dari pendapatan. Jangka waktu perjanjian ini dimulai sejak 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2014.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Masalah hukum**

- p. Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT MBM Telesindo Prima Lestari, Muhamad Indra Nazarudin dan Zainal Mutaqin Burhan sebagai Tergugat 1, Tergugat 2 dan Tergugat 3 di Pengadilan Negeri Bandung terkait dengan keterlambatan pembayaran pinjaman sebesar Rp500.000.000 (Catatan 16). Perusahaan menggugat para tergugat secara tanggung renteng untuk melakukan pembayaran atas pokok pinjaman sebesar Rp500.000.000, beserta bunga dan denda keterlambatan terhitung sejak tanggal 7 Juli 2008 sampai dengan tanggal terlaksananya pembayaran, kerugian imateril sebesar Rp1.000.000.000 serta melakukan sita jaminan.

Berdasarkan surat Putusan No. 166/PDT.G/2009/PN.BDG tanggal 24 Februari 2010, Pengadilan Negeri Bandung telah mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan.

Atas keputusan ini, para Tergugat telah mengajukan banding pada tanggal 24 Maret 2010. Berdasarkan surat putusan No. 156/PDT/2011/PT.Bdg tanggal 14 Juli 2011, Pengadilan Tinggi Jawa Barat mengabulkan permohonan banding.

Berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Kasasi No. 60/Pdt/KS/2011/PN.Bdg tanggal 12 Oktober 2011, Perusahaan, menyatakan mohon kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Bandung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu keputusan atas pengajuan kasasi tersebut. Manajemen berkeyakinan hasil keputusan akhir dari Pengadilan akan menguntungkan Perusahaan sehingga pencadangan terhadap nilai piutang tersebut tidak perlu dilakukan.

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. Manajemen melakukan evaluasi kinerja Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmen usaha dan geografis.

**a. Informasi Segmen Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha hanya dalam 1 (satu) segmen usaha utama yaitu internet.

Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pendapatan usaha	55.117.992.886	60.866.132.518
Beban pokok pendapatan usaha	(27.171.629.714)	(26.584.640.328)
Hasil segmen	27.946.363.172	34.281.492.190
Beban usaha	(36.998.600.302)	(33.541.117.600)
Rugi neto	(7.312.310.243)	(11.733.976)
Aset segmen	107.351.965.930	105.416.183.403
Liabilitas segmen	24.654.856.005	15.100.322.284

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**b. Informasi Segmen Geografis**

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan geografis saluran distribusi adalah sebagai berikut:

	2012		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Total
Pendapatan usaha	49.390.233.835	5.727.759.051	55.117.992.886
<b>Hasil segmen</b>			<b>55.117.992.886</b>
Beban pokok pendapatan usaha yang belum dialokasikan			(27.171.629.714)
<b>Laba kotor</b>			<b>27.946.363.172</b>

	2011		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Total
Pendapatan usaha	48.504.787.121	12.361.345.397	60.866.132.518
<b>Hasil segmen</b>			<b>60.866.132.518</b>
Beban pokok pendapatan usaha yang belum dialokasikan			(26.584.640.328)
<b>Laba kotor</b>			<b>34.281.492.190</b>

**42. PERISTIWA SETELAH TAHUN LAPORAN**

**a. Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 23 Januari 2013, para pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 25 dengan tanggal yang sama, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dimana struktur permodalan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 terdiri atas 1.500.000.000 lembar saham ditingkatkan menjadi Rp2.950.000.000.000 terdiri atas 29.500.000.000 lembar saham
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.511.250.000 terdiri atas 575.112.500 lembar saham menjadi Rp742.463.450.000 terdiri atas 7.424.634.500 lembar saham.
- Untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") untuk menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.849.522.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar dengan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Februari 2013, berhak mempunyai 12 HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp100.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**42. PERISTIWA SETELAH TAHUN LAPORAN (lanjutan)**

a. Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2013, para pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 25 dengan tanggal yang sama, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang pemesanannya lebih dari haknya secara proporsional sesuai dengan hak yang telah dilaksanakan.
- Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD dalam PUT I, maka Clover Universal Enterprise Ltd (“Clover”) selaku Pembeli Siaga, wajib membeli seluruh sisa saham baru dalam PUT I tersebut, sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 47 tanggal 22 November 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.
- Dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan sebesar 63,80% untuk pelaksanaan rencana transaksi pembelian Opsi Saham dari Winlord Enterprise Ltd (“Winlord”) sebesar 24,07%, pelaksanaan Hak Opsi atas saham Retower sebesar 8,67%, dan pembelian piutang Winlord atas Retower sebesar 67,26%. Sementara sisanya sekitar 36,20% akan digunakan untuk pinjaman dan/atau setoran modal kepada Entitas Anak.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-03086.AH.01.02.Tahun 2013 bertanggal 28 Januari 2013.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan PUT I berdasarkan surat No. S-11/D.04/2013.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Bursa Efek Indonesia telah mengeluarkan Pengumuman No.Peng-0025/BEI.PSH/02-2013 mengenai penyesuaian harga saham Perusahaan di pasar tunai sehubungan dengan tindakan korporasi penerbitan HMETD. Harga saham Perusahaan di pasar tunai pada tanggal 6 Februari 2013 disesuaikan dengan menggunakan harga terakhir saham tersebut di Pasar Reguler pada tanggal 5 Februari 2013, yaitu dari sebelumnya Rp1.570 menjadi Rp310.

Berdasarkan keterbukaan informasi Perusahaan yang disampaikan melalui surat No.022-1-Y/II/CO-Fin/2013, dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam Peraturan Nomor X.M.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep.82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai keterbukaan informasi mengenai pemegang saham tertentu, Perusahaan melaporkan pada tanggal 12 Februari 2013 dan 20 Februari 2013, Clover telah melakukan pembelian dan pelaksanaan HMETD sejumlah 2.825.412.110 saham dengan harga pembelian Rp100 per saham. Dengan demikian, kepemilikan saham Clover mencerminkan 38,05% kepemilikan dari total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

b. Akuisisi PT Retower Asia dan Fasilitas Piutang

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian opsi saham serta fasilitas pinjaman PT Retower Asia dari Winlord Enterprises Ltd, British Virgin Islands, pihak ketiga (“Winlord”), berdasarkan Master Investment Agreement tanggal 23 November 2012 dengan nilai AS\$10.900.000 dan AS\$30.446.400 (Catatan 40i). Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan, PT Sumber Prestasi Indonesia, Winlord dan Ari Dewanto Sutedi telah menandatangani perjanjian pengalihan (“*Novation Deed*”) yang bertanggal 27 Februari 2013 sebagai berikut:

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. PERISTIWA SETELAH TAHUN LAPORAN (lanjutan)**

b. Akuisisi PT Retower Asia dan Fasilitas Piutang (lanjutan)

- a. *Novation Deed for The Facility Agreement*, perjanjian pengalihan fasilitas pinjaman yang diberikan Winlord kepada PT Retower Asia berdasarkan *Senior Secure Facility Agreement* bertanggal 3 Agustus 2012 kepada Perusahaan.
- b. *Novation Deed for The Call Option Deed*, perjanjian pengalihan opsi saham PT Retower Asia, yang dimiliki oleh Winlord berdasarkan *Call Option Deed* bertanggal 3 Agustus 2012 kepada Perusahaan.
- c. *Novation Deed for Deed of Representations and Warranties*, perjanjian pengalihan representasi dan jaminan yang diberikan oleh PT Retower Asia, PT Sumber Prestasi Indonesia dan Ari Sutedi berdasarkan *Deed of Representations and Warranties* bertanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 dan 136 tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan telah melakukan transaksi pembelian 29.999 lembar saham PT Retower Asia milik PT Sumber Prestasi Indonesia dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dengan harga AS\$3.925.729 dan 1 lembar saham milik Ari Dewanto Sutedi dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dengan harga AS\$1. Keseluruhan saham tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 100% di PT Retower Asia.

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran piutang kepada Winlord sebesar AS\$30.446.401 (setara dengan Rp295.817.232.116) dan melakukan pembayaran saham kepada PT Sumber Prestasi dan Ari Dewanto Sutedi dengan total sebesar AS\$14.825.729 (setara dengan Rp144.046.782.964).

Nilai tercatat aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari PT Retower Asia pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Tercatat <sup>*)</sup> (Tidak Diaudit)</b>
Kas dan setara kas	54.727.998.533
Piutang usaha	1.688.956.787
Piutang lain-lain	13.025.699.997
Pembayaran uang muka	44.697.250
Bagian lancar biaya dibayar di muka	1.415.670.090
Pajak dibayar di muka	24.958.519.089
Sewa dibayar di muka	2.780.822
Aset tetap - neto	278.410.682.211
Sewa pembiayaan tanah dibayar di muka	39.917.251.063
Aset pajak tangguhan	8.947.519.502
Aset lancar lainnya	47.500.000
Aset tidak berwujud	101.163.780
Aset lancar lainnya	1.095.845.268
<b>Total Aset</b>	<b>424.384.284.392</b>
Utang usaha	10.574.543.578
Utang lain-lain	372.164.996.807
Utang pajak	2.204.098.008
Pendapatan yang ditangguhkan	27.108.860.624
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	1.387.113.162
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun	149.483.214
Estimasi manfaat (beban) imbalan kerja karyawan	1.838.160.485
<b>Total Liabilitas</b>	<b>415.427.255.878</b>
<b>Total Aset Neto per 28 Februari 2013 yang Diakuisisi</b>	<b>8.957.028.514</b>

\*) Nilai tercatat menggunakan Laporan Keuangan PT Retower Asia tanggal 28 Februari 2013 dan untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT CENTRIN ONLINE TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Desember 2012 dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2011 serta untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut dan Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**42. PERISTIWA SETELAH TAHUN LAPORAN (lanjutan)**

b. Akuisisi PT Retower Asia dan Fasilitas Piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Akuisisi PT Retower Asia dilakukan untuk mendukung rencana Perusahaan dalam mengembangkan usaha di bidang jasa industri telekomunikasi, terutama dalam bidang penyewaan menara telekomunikasi.

Pada tanggal 5 Maret 2013, para pemegang saham Perusahaan mengaktakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp57.511.250.000 terdiri atas 575.112.500 lembar saham menjadi Rp742.463.450.000 terdiri atas 7.424.634.500 lembar saham dalam Akta Notaris No. 3 dengan tanggal yang sama, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

c. Pemberian Pinjaman kepada PT Retower Asia, Entitas Anak

Pada tanggal 7 Maret 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian pinjaman kepada PT Retower Asia, Entitas Anak. Perusahaan memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah maksimal sebesar Rp238.000.000.000. Atas pinjaman ini, PT Retower Asia dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.